

Penyuluhan Stunting di TMMD Reg 114 Kodim 0716/Demak, Pengetahuan Baru Bagi Ibu-ibu Desa Kebonagung

Agung widodo - DEMAK.PUBLIKJATENG.COM

Aug 18, 2022 - 13:40



Penyuluhan Kepada Masyarakat Yang Menjadi Sasaran Non Fisik TMMD Reguler Ke 114 Kodim 0716/Demak Terus Diberikan Menjelang Berakhirnya Pelaksanaan TMMD.

DEMAK- Penyuluhan kepada masyarakat yang menjadi sasaran non fisik TMMD Reguler Ke 114 Kodim 0716/Demak terus diberikan menjelang berakhirnya

pelaksanaan TMMD. Salah satunya adalah penyuluhan tentang Stunting, di Balai Desa Kebonagung, Kecamatan Kebonagung. Kamis, (18/8/2022).

Penyuluhan yang diikuti oleh Ibu-ibu perwakilan dari masyarakat Desa Kebonagung ini disampaikan oleh Sub Koordinator Ketahanan dan Kesejahteraan Dinpermade P2KB Kabupaten Demak, Bambang Prosidiantoro, S.P.

Dirinya menyampaikan tentang permasalahan-permasalahan yang menyebabkan stunting, atau masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya.

"Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai faktor keturunan atau genetik dari kedua orang tuanya. Padahal seperti kita tahu, genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya. Dengan kata lain, stunting merupakan masalah yang sebenarnya bisa dicegah. Untuk itu, kita bekerjasama dengan TNI memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu semua," paparnya.

Dijelaskannya, pemerintah saat ini sedang fokus dalam pencegahan stunting. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global.

"Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan stunting, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih", jelas Bambang.

Munaroh (29), salah satu peserta penyuluhan saat ditanya mengaku sangat senang mendapatkan pengetahuan tentang stunting. Dirinya yang tengah hamil 6 bulan ini baru mengetahui jika stunting mulai terjadi ketika janin masih dalam kandungan, yang disebabkan oleh asupan makanan ibu selama kehamilan yang kurang bergizi.

"Jadi tambah ilmu dan pengetahuan pak. Ini sangat bermanfaat sekali bagi kami. Semoga kedepan ada lagi penyuluhan-penyuluhan seperti ini pak," tukasnya.

Selain penyuluhan tentang stunting, dalam sasaran non fisik TMMD kali ini, juga ada penyuluhan tentang KB kesehatan, penyuluhan tentang Narkotika dan lain sebagainya.

Editor : JIS Agung

Sumber : Pendim0716